

Warsito Adnan

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN 6

untuk Kelas VI SD dan MI

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan
Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

PT TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI
SOLO

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

6

untuk Kelas VI SD dan MI

Penulis : Warsito Adnan
Editor : Anik Nurcahyati
Perancang kulit : Agung Wibawanto
Perancang tata letak isi : Yulius Widi Nugroho
Penata letak isi : Nik Maimunah
Tahun terbit : 2007
Diset dengan Power Mac G4, font : Times 10 pt

Preliminary : iv
Halaman isi : 60 hlm.
Ukuran buku : 14,8 x 21 cm

Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran

Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987
tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan barang atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

© Hak cipta dilindungi
oleh undang-undang.

All rights reserved.

Penerbit
**PT Tiga Serangkai Pustaka
Mandiri**
Jalan Dr. Supomo 23 Solo
Anggota IKAPI No. 19
Tel. 0271-714344,
Faks. 0271-713607
e-mail:
tspm@tigaserangkai.co.id

Dicetak oleh percetakan
PT Tiga Serangkai Pustaka
Mandiri

Kata Pengantar

Berkat rahmat Tuhan Yang Mahakuasa, selesailah buku acuan pendamping materi Pendidikan Kewarganegaraan tingkat SD dan MI, yaitu buku *Model KTSP Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI*.

Dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah maka guru dituntut menjabarkan materi dengan berpedoman pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP dengan prinsip-prinsip berikut:

1. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;
2. beragam dan terpadu;
3. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. menyeluruh dan kesinambungan;
6. belajar sepanjang hayat;
7. seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Mudah-mudahan buku acuan ini sedikit membantu para pendidik khususnya dan sekolah pada umumnya dalam pengembangan dan pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Masukan ataupun saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini.

Solo, Januari 2007

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar _____	iii
Daftar Isi _____	iv
Silabus _____	1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran _____	9
Daftar Pustaka _____	60

Silabus

Nama Sekolah : SD dan MI
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VI/1
 Standar Kompetensi : 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Sejarah Perumusan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah proses perumusan Pancasila - Bercerita lahirnya istilah Pancasila - Bercerita peristiwa Sidang BPUPKI - Menyebutkan rumusan Pancasila yang sah - Menyebutkan isi Piagam Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah proses perumusan Pancasila - Menjelaskan lahirnya istilah Pancasila - Menjelaskan pelaksanaan Sidang BPUPKI - Menyebutkan rumusan Pancasila yang sah - Mengetahui Piagam Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	2 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI Nasional</i> <i>Indonesia Jilid VI</i> Buku yang relevan Gambar yang relevan
2.	Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Nilai Kebersamaan dalam Perumusan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti nilai kebersamaan - Menjelaskan pentingnya nilai kebersamaan - Menjelaskan makna nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila - Memberi contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti nilai kebersamaan - Menjelaskan pentingnya nilai kebersamaan - Menjelaskan makna nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila - Memberi contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	2 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	<p>Menelaani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>- Pengenalan Tokoh-Tokoh dalam Proses Perumusan Pancasila</p> <p>- Hakikat Nilai-Nilai Pancasila</p> <p>- Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi tokoh-tokoh bangsa yang terlibat dalam perumusan Pancasila - Menyebutkan nilai-nilai juang dalam Perumusan Pancasila - Mendeskripsikan makna nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila - Menyebutkan hakikat nilai-nilai Pancasila - Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila - Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	6 x pertemuan @ 35 menit	<p>Buku Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</p> <p>Buku yang relevan</p>

Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Menjelaskan proses pemilu dan pilkada	Makna Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian demokrasi - Memberi contoh pelaksanaan demokrasi, seperti pemilu dan pilkada - Menjelaskan pengertian pemilu - Menjelaskan pengertian pilkada - Menjelaskan nilai positif dari demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian demokrasi - Memberi contoh pelaksanaan demokrasi, seperti pemilu dan pilkada - Mendeskripsikan pengertian pemilu - Mendeskripsikan pengertian pilkada - Menjelaskan nilai positif dari demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	3 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan
5.	Menjelaskan proses pemilu dan pilkada	Perwujudan Kehidupan Demokrasi di Indonesia dalam Pemilihan Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian pemilu - Bercerita pelaksanaan pemilu - Menjelaskan nilai positif dari pemilu 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian pemilu - Mendeskripsikan pelaksanaan pemilu - Mendeskripsikan nilai positif dari pemilu 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	3 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan
6.	Menjelaskan proses pemilu dan pilkada	Mewujudkan Demokrasi dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian pilkada - Menjelaskan pelaksanaan pilkada - Menjelaskan nilai positif dari pilkada 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian pilkada - Mendeskripsikan pelaksanaan pilkada - Mendeskripsikan nilai positif dari pilkada 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	4 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan
7.	Mendeskripsikan lembaga negara sesuai	Majelis Permusyawaratan Rakyat - Dewan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian lembaga negara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian lembaga negara 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	6 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<p>UUJ 1945 hasil amendemen</p>	<p>Perwakilan Rakyat - Dewan Perwakilan Daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan lembaga-lembaga negara - Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif - Menyebutkan lembaga negara yang termasuk legislatif - Menjelaskan lembaga negara MPR - Menjelaskan lembaga negara DPR - Menjelaskan lembaga negara DPD 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan lembaga-lembaga negara - Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif - Menyebutkan lembaga negara yang termasuk legislatif - Mendeskripsikan lembaga negara MPR - Mendeskripsikan lembaga negara DPR - Mendeskripsikan lembaga negara DPD 			
8.	<p>Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUJ 1945 hasil amendemen</p>	<p>Presiden</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian lembaga negara - Menyebutkan lembaga-lembaga negara - Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif - Menyebutkan lembaga negara yang termasuk eksekutif - Menjelaskan lembaga kepresidenan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian lembaga negara - Menyebutkan lembaga-lembaga negara - Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif - Menyebutkan lembaga negara yang termasuk eksekutif - Menjelaskan lembaga kepresidenan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	<p>6 x pertemuan @ 35 menit</p>	<p>Buku Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</p> <p>Buku yang relevan</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9.	Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen	<ul style="list-style-type: none"> - Mahkamah Agung - Mahkamah Konstitusi - Komisi Yudisial 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian lembaga negara - Menyebutkan lembaga kekuasaan kehakiman - Menjelaskan lembaga negara MA - Menjelaskan lembaga negara MK - Menjelaskan lembaga negara Komisi Yudisial 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian lembaga negara - Menyebutkan lembaga kekuasaan kehakiman - Mendeskripsikan lembaga negara MA - Mendeskripsikan lembaga negara MK - Mendeskripsikan lembaga negara Komisi Yudisial 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	4 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan
10.	Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Sistem Pemerintahan Pusat - Sistem Pemerintahan Daerah - Hubungan Pemerintahan Pusat dan Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan - Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan pusat - Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan daerah - Menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan pusat - Menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan daerah - Menjelaskan hubungan pemerintahan Pusat dan Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan - Mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan pusat - Mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan daerah - Menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan pusat - Menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan daerah - Mendeskripsikan hubungan pemerintahan pusat dan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	10 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan

Silabus

Nama Sekolah : SD dan MI
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VI/2
 Standar Kompetensi : 4. Memahami peranan politik luar negeri Indonesia dalam era globalisasi.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11.	Menjelaskan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif	Landasan Politik Luar Negeri Indonesia - Perwakilan Indonesia dalam Melakukan Politik Luar Negeri Indonesia	- Mendeskripsikan pengertian politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan penyelenggaraan politik luar negeri Indonesia - Menjelaskan pelaksanaan politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan kebijakan politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan jakan politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan landasan politik luar negeri Indonesia	- Mendeskripsikan pengertian politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan penyelenggaraan politik luar negeri Indonesia - Mendeskripsikan pelaksanaan politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan kebijakan politik luar negeri Indonesia - Menyebutkan landasan politik luar negeri Indonesia	- Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap	4 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan
12.	Memberikan contoh peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional	Peranan Politik Luar Negeri Indonesia	- Menjelaskan pengertian politik luar negeri Indonesia - Menjelaskan peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional	- Mendeskripsikan pengertian politik luar negeri Indonesia - Mendeskripsikan peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional	- Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap	4 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan keuntungan politik luar negeri Indonesia bagi kemajuan Indonesia - Menjelaskan hubungan peranan politik luar negeri Indonesia dengan tujuan negara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan keuntungan politik luar negeri Indonesia bagi kemajuan Indonesia - Mendeskripsikan hubungan peranan politik luar negeri Indonesia dengan tujuan negara 			

Standar Kompetensi : 3. Memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
13.	Menjelaskan pengertian kerja sama negara-negara Asia Tenggara	Kerja Sama Antarnegara	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kerja sama antarnegara - Menjelaskan prinsip kerja sama antarnegara - Menjelaskan manfaat kerja sama antarnegara - Menjelaskan bentuk kerja sama antarnegara - Menyebutkan kerja sama antarnegara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian kerja sama antarnegara - Mendeskripsikan prinsip kerja sama antarnegara - Mendeskripsikan manfaat kerja sama antarnegara - Mendeskripsikan bentuk kerja sama antarnegara - Mendeskripsikan kerja sama antarnegara 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Skala sikap 	4 x pertemuan @ 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI kelas VI</i> Buku yang relevan
14.	Memberikan contoh peran	Kerja Sama Antarnegara di	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan pengertian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis 	6 x pertemuan @ 35 menit	Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Indonesia dalam lingkungan negara-negara Asia Tenggara	Kawasan Asia Tenggara	sama antarnegara Asia Tenggara - Menyebutkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara - Memberikan gambaran yang jelas tentang negara-negara di kawasan Asia Tenggara - Menjelaskan latar belakang adanya kerja sama antarnegara di Asia Tenggara - Menyebutkan bentuk kerja sama antarnegara di Asia Tenggara - Menjelaskan peran kerja sama antarnegara di Asia Tenggara	sama antarnegara Asia Tenggara - Menyebutkan negara di kawasan Asia Tenggara - Mendeskripsikan latar belakang adanya kerja sama antarnegara di Asia Tenggara - Menyebutkan bentuk kerja sama antarnegara di Asia Tenggara - Mendeskripsikan peran kerja sama antarnegara di Asia Tenggara bagi kemajuan tiap negara anggota dan kawasan Asia Tenggara	- Skala sikap		SD dan MI kelas VI Buku yang relevan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(_____)
NIP.

Dilaksanakan,
Guru Kelas,

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi : 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Indikator : – Menjelaskan sejarah proses perumusan Pancasila.
– Menjelaskan lahirnya istilah Pancasila.
– Menjelaskan pelaksanaan sidang BPUPKI.
– Menyebutkan rumusan Pancasila yang sah.
– Mengetahui Piagam Jakarta

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan sejarah proses perumusan Pancasila.
- Bercerita lahirnya istilah Pancasila.
- Bercerita peristiwa sidang BPUPKI.
- Menyebutkan rumusan Pancasila yang sah.
- Menyebutkan isi Piagam Jakarta.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Sejarah Perumusan Pancasila

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1

Judul materi pelajaran: sejarah perumusan Pancasila.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

- 1) Tahukah kamu bunyi "Pancasila"?
 - 2) Kapan Pancasila itu ada?
 - 3) Siapakah yang menciptakan Pancasila?
 - 4) Bagaimana proses perumusan Pancasila?
- b. Guru menceritakan sejarah perumusan Pancasila.
 - c. Peserta didik mendengarkan secara saksama.
3. Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-2

Judul materi pelajaran: sejarah perumusan Pancasila.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang lalu.
 - c. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok.
 - 1) Kelompok I dinamakan "Muh. Yamin" mendiskusikan tentang rumusan dasar negara yang dikemukakan Muh. Yamin.
 - 2) Kelompok II dinamakan "Supomo" mendiskusikan tentang rumusan dasar negara yang dikemukakan Supomo.
 - 3) Kelompok III dinamakan "Sukarno" mendiskusikan tentang rumusan dasar negara yang dikemukakan Sukarno.
 - b. Hal yang didiskusikan, antara lain pendapat kelompok bersama seluruh peserta didik, kemudian disimpulkan.
3. Kegiatan Akhir

Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas dari buku.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*
- Buku yang relevan
- Gambar yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Rumusan Pancasila yang dipakai sampai sekarang adalah
 - a. rumusan Mr. Muhammad Yamin
 - b. rumusan Piagam Jakarta
 - c. rumusan Ir. Soekarno
 - d. rumusan Pembukaan UUD 1945
2. Semua bentuk penjajahan di muka bumi harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan
 - a. perjanjian dan peraturan
 - b. persatuan dan kesatuan
 - c. perikemanusiaan dan perikeadilan
 - d. kesepakatan bersama
3. PPKI menetapkan UUD 1945 sebagai konstitusi RI pada tanggal
 - a. 16 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 18 Agustus 1945
 - d. 19 Agustus 1945
4. Di bawah ini adalah nama-nama tokoh yang mengemukakan pendapatnya tentang dasar negara, *kecuali*
 - a. Mr. A.A. Maramis
 - b. Prof. Dr. Mr. Supomo
 - c. Mr. Muh. Yamin
 - d. Ir. Soekarno
5. Ketua BPUPKI adalah
 - a. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. Ir. Sukarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Muh. Yamin

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/ Semester : VI/ 1
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi : 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Kompetensi Dasar : 1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Indikator : – Menjelaskan arti nilai kebersamaan.
– Menjelaskan pentingnya nilai kebersamaan.
– Menjelaskan makna nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila.
– Memberi contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan arti nilai kebersamaan.
- Menjelaskan pentingnya nilai kebersamaan.
- Menjelaskan makna nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila.
- Memberi contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Nilai Kebersamaan dalam Perumusan Pancasila

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1

Judul materi pelajaran: arti dan pentingnya nilai kebersamaan.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang pengertian nilai kebersamaan.
 - b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal berikut.
 - 1) Apakah nilai kebersamaan kamu temui di kelas ini?
 - 2) Seberapa pentingkah nilai kebersamaan itu?
 - 3) Apakah contoh nilai kebersamaan yang kamu temui?
 - 4) Apakah nilai kebersamaan memberikan manfaat?
 - c. Guru menjelaskan tentang pentingnya nilai kebersamaan.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Peserta didik diberi tugas untuk mengemukakan pendapatnya tentang nilai kebersamaan.

Pertemuan Ke-2

Judul materi pelajaran: makna nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila dan contohnya dalam kehidupan.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menanyakan tentang materi pelajaran minggu yang lalu tentang sejarah perumusan Pancasila.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
”Apakah nilai kebersamaan kalian temukan dalam peristiwa perumusan Pancasila?”
 - b. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya atas pertanyaan tersebut.
 - c. Guru menjelaskan nilai kebersamaan yang ada dalam proses perumusan Pancasila.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan lagi kepada peserta didik.
”Apakah contoh nilai kebersamaan dalam perumusan Pancasila itu dapat kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari?”
 - e. Guru menjelaskan dan memberikan contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan Akhir
Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes lisan)

Buatlah forum sidang seakan-akan kalian memerankan para tokoh yang mengusulkan dasar negara bagi Indonesia merdeka. Seorang sebagai ketua sidang yaitu Radjiman Wedyodiningrat, dan tokoh yang memerankan Muhammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Dalam memerankan persidangan tersebut kalian harus berpijak pada peristiwa sejarah yang telah dijelaskan di atas. Cobalah berlatih dengan serius!

Kemudian, tuliskan simpulan tentang apa yang kalian dapatkan dari kegiatan bermain peran tersebut.

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. BPUPKI melakukan sidang sebanyak
 - a. satu kali
 - b. dua kali
 - c. tiga kali
 - d. empat kali
2. Untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia dibentuk suatu badan, yaitu
 - a. PKI
 - b. BPUPKI
 - c. DPU
 - d. Panitia sembilan
3. Rumusan Pancasila yang dipakai bangsa Indonesia dari dahulu sampai sekarang adalah
 - a. Pembukaan UUD 1945
 - b. rumusan Mr. Muh. Yamin
 - c. Piagam Jakarta
 - d. rumusan Ir. Sukarno
4. Rumusan Pancasila oleh Muh. Yamin dikemukakan pada tanggal 29 Mei 1945 di saat sidang BPUPKI yang
 - a. kedua
 - b. kesatu
 - c. kedua dan kesatu
 - d. semua benar

5. Rumusan Pancasila yang dikemukakan Ir. Sukarno adalah
- a. kebangsaan Indonesia
 - b. mufakat dan demokrasi
 - c. kesejahteraan sosial
 - d. semua benar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 6 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi : 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
Kompetensi Dasar : 1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari
Indikator : – Menyebutkan tokoh-tokoh bangsa yang terlibat dalam perumusan Pancasila.
– Menyebutkan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila.
– Menjelaskan makna nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila.
– Menyebutkan hakikat nilai-nilai Pancasila.
– Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila.
– Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menyebutkan tokoh-tokoh bangsa yang terlibat dalam perumusan Pancasila.
- Menyebutkan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila.
- Menjelaskan makna nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila.
- Memberi contoh nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila.
- Menyebutkan hakikat nilai-nilai Pancasila.
- Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila.
- Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

II. Materi Pokok Pembelajaran

- Pengenalan Tokoh-Tokoh dalam Proses Perumusan Pancasila
- Hakikat Nilai-Nilai Pancasila
- Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: pengenalan tokoh-tokoh dalam proses perumusan Pancasila.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang lalu (sejarah perumusan Pancasila).
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menanyakan kepada peserta didik.
"Sebutkan nama tokoh-tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila!"
 - b. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari data atau informasi tentang tokoh yang terlibat dalam perumusan Pancasila melalui buku referensi di perpustakaan ataupun internet.
 - c. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang ada dalam buku dengan saksama.
3. Kegiatan Akhir
Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: hakikat nilai-nilai Pancasila.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
"Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila!"
 - b. Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
 - 1) Kelompok *Ketuhanan* dengan tugas mendiskusikan makna nilai ketuhanan.
 - 2) Kelompok *Kemanusiaan* dengan tugas mendiskusikan makna nilai kemanusiaan.
 - 3) Kelompok *Persatuan* dengan tugas mendiskusikan makna nilai persatuan.
 - 4) Kelompok *Kerakyatan* dengan tugas mendiskusikan makna nilai kerakyatan.

- 5) Kelompok *Keadilan* dengan tugas mendiskusikan makna nilai keadilan
 - c. Guru menjelaskan makna nilai-nilai Pancasila setelah tugas semua kelompok dikumpulkan.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan lagi kepada peserta didik.
"Sebutkan contoh nilai-nilai Pancasila itu dalam kehidupan sehari-hari?"
3. Kegiatan Akhir
Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-5 dan 6

Judul materi pelajaran: penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menanyakan materi yang lalu tentang contoh nilai-nilai Pancasila.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
"Bagaimanakah kalian menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, terutama kehidupan berbangsa dan bernegara?"
 - b. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok.
 - 1) Kelompok *Keluarga* dengan tugas mendiskusikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keluarga.
 - 2) Kelompok *Sekolah* dengan tugas mendiskusikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sekolah.
 - 3) Kelompok *Masyarakat* dengan tugas mendiskusikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat .
 - 4) Kelompok *Kenegaraan* dengan tugas mendiskusikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pemerintahan.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas dalam buku (ulangan harian dan portofolio).

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan.
- Tes tertulis.
- Skala sikap.

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Tokoh yang berjasa dalam perumusan Pancasila, antara lain
 - a. Ki Hajar Dewantara
 - b. K.H Ahmad Dahlan
 - c. Dr. Supomo
 - d. Jendral Sudirman
2. Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung arti
 - a. kesamaan derajat
 - b. tingkatan derajat
 - c. perbedaan derajat
 - d. berbuat adil
3. Penerapan nilai-nilai Pancasila tidak boleh bertentangan dengan
 - a. agama
 - b. kehendak
 - c. kemauan
 - d. adat istiadat
4. Orang yang taat menjalankan perintah agama dengan yakin, berarti ia ... nilai-nilai Pancasila
 - a. sudah melaksanakan
 - b. bebas melaksanakan
 - c. belum melaksanakan
 - d. tidak melaksanakan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa. Artinya Esa adalah
 - a. satu
 - b. banyak
 - c. lebih dari satu
 - d. tak terhingga

Contoh bentuk instrumen penilaian (skala sikap)

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
1.	Pancasila berisi nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara.				
2.	Indonesia adalah negara yang menjunjung kesopanan.				

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
3.	Budaya luar negeri adalah budaya yang baik.				
4.	Tuhan menyayangi umat-Nya yang berbudi.				
5.	Kejayaan bangsa menjadi tanggung jawab kita.				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/1
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan proses pemilu dan pilkada.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Menjelaskan pengertian demokrasi.– Memberi contoh pelaksanaan demokrasi, seperti pemilu dan pilkada.– Menjelaskan pengertian pemilu.– Menjelaskan pengertian pilkada.– Menjelaskan nilai positif dari demokrasi.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian demokrasi.
- Memberi contoh pelaksanaan demokrasi, seperti pemilu dan pilkada.
- Menjelaskan pengertian pemilu.
- Menjelaskan pengertian pilkada.
- Menjelaskan nilai positif dari demokrasi.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Makna Demokrasi

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: pengertian dan contoh demokrasi.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menanyakan kepada peserta didik.
”Pernahkah kalian melihat kampanye?”

- b. Guru meminta beberapa peserta didik secara acak untuk menyebutkan contoh demokrasi menurut mereka.
 - c. Guru menjelaskan pengertian demokrasi dengan disertai contoh demokrasi yang telah dikemukakan peserta didik.
3. Kegiatan Akhir
Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-3

Judul materi pelajaran: nilai positif dari demokrasi.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menanyakan materi yang lalu tentang demokrasi.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
”Apakah demokrasi sangat bermanfaat dalam kehidupan kita?”
 - b. Guru menjelaskan makna nilai positif dari demokrasi.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas dalam buku.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes lisan)

Bentuk kehidupan demokratis banyak kita temui dan berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarmu! Datanglah ke salah satu bentuk kegiatan demokrasi yang ada di sekitarmu, kemudian tuliskan peristiwa itu dalam bentuk laporan.

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Demokrasi merupakan bentuk kehidupan bersama dalam kehidupan
 - a. bermasyarakat, berorganisasi, dan berbudaya
 - b. bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - c. berorganisasi, berbangsa, dan bernegara
 - d. berorganisasi, bermasyarakat, dan bernegara
2. Keberhasilan pembudayaan demokrasi sangat ditentukan oleh
 - a. sarana sosialisasi yang tersedia
 - b. jumlah dana yang tersedia
 - c. kerja keras pemimpin
 - d. sikap mental bangsa Indonesia
3. Hak-hak demokratis warga negara meliputi hak-hak
 - a. berpendapat, berkumpul, dan bekerja
 - b. berpendapat, berkumpul, dan berserikat
 - c. berserikat, berkumpul, dan menuntut ilmu
 - d. berserikat, berkumpul, dan berdemonstrasi
4. Masyarakat demokratis terdiri atas warga negara yang
 - a. taat terhadap hukum
 - b. berpendidikan
 - c. demokratis
 - d. memahami undang-undang
5. Berikut ini merupakan contoh nilai-nilai demokrasi secara umum, *kecuali*
 - a. menghargai pendapat orang lain
 - b. tidak memaksakan kehendak
 - c. menghargai suara mayoritas
 - d. mengikuti kebijakan pemerintah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/1
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan proses pemilu dan pilkada.
Indikator	: – Menjelaskan pengertian pemilu. – Menjelaskan pelaksanaan pemilu. – Menjelaskan nilai positif dari pemilu.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian pemilu.
- Menjelaskan pelaksanaan pemilu.
- Menjelaskan nilai positif dari pemilu.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Perwujudan Kehidupan Demokrasi di Indonesia dalam Pemilihan Umum

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1

Judul materi pelajaran: pengertian pemilihan umum (pemilu).

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menanyakan kepada peserta didik.
”Pernahkah kalian melihat pemilu?”
 - b. Guru meminta beberapa peserta didik secara acak untuk menyebutkan arti pemilu menurut pendapat mereka.
 - c. Guru menjelaskan pengertian pemilu dengan disertai contoh.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-2

Judul materi pelajaran: pelaksanaan pemilihan umum (pemilu).

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Presensi
- b. Guru menanyakan materi yang lalu tentang pemilu.
- c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi peserta didik dalam lima kelompok dengan diberi tugas untuk membuat laporan tentang pelaksanaan pemilu pada tahun 2004 yang lalu.
- b. Peserta didik dapat bertanya kepada orang tua, tokoh masyarakat, atau melakukan kunjungan ke kantor KPUD.
- c. Guru menjelaskan pelaksanaan pemilu di Indonesia.
- d. Peserta didik mendengarkan dengan saksama.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-3

Judul materi pelajaran: nilai positif dari pemilu.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Presensi
- b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
”Apakah pemilu sangat bermanfaat dalam negara kita?”
- b. Guru menjelaskan makna nilai positif dari pemilu.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
- b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas dalam buku.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes lisan)

Kunjungilah perpustakaan atau internet di sekitarmu. Carilah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilu atau pilkada. Kemudian, tanyakan kepada masyarakat sekitar tentang bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap kebijakan itu?

No.	Bentuk Kebijakan Pemerintah Kurun Waktu 2000–2006	Tanggapan Masyarakat terhadap Kebijakan itu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan proses pemilu dan pilkada.
Indikator : – Menjelaskan pengertian pilkada.
– Menjelaskan pelaksanaan pilkada.
– Menjelaskan nilai positif dari pilkada.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian pilkada.
- Menjelaskan pelaksanaan pilkada.
- Menjelaskan nilai positif dari pilkada.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Mewujudkan Demokrasi dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1

Judul materi pelajaran: pengertian pemilihan kepala daerah (pilkada).

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menanyakan kepada peserta didik.
”Pernahkah kalian melihat pilkada di daerahmu?”
 - b. Guru meminta beberapa peserta didik secara acak untuk mengemukakan gambaran pilkada menurut pendapat mereka.
 - c. Guru menjelaskan pengertian pilkada dengan disertai contoh.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-2

Judul materi pelajaran: pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada).

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Presensi
- b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi peserta didik dalam lima kelompok dengan diberi tugas untuk membuat laporan tentang pelaksanaan pilkada di daerah mereka.
- b. Peserta didik dapat bertanya kepada orang tua, tokoh masyarakat, atau melakukan kunjungan ke kantor KPUD.
- c. Guru menjelaskan pelaksanaan pilkada.
- d. Peserta didik mendengarkan dengan saksama.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: nilai positif dari pemilihan kepala daerah (pilkada).

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Presensi
- b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
”Apakah adanya pilkada langsung sangat bermanfaat bagi daerah?”
- b. Guru menjelaskan makna nilai positif dari pilkada secara langsung.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
- b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas dalam buku (ulangan harian dan portofolio).

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan

- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Pelaksanaan pemilihan kepala daerah merupakan salah satu contoh berkembangnya demokrasi di lingkungan
 - a. keluarga
 - b. masyarakat
 - c. kenegaraan
 - d. sekolah
2. Penerapan demokrasi dalam masyarakat perlu dipelopori oleh
 - a. anak-anak dan remaja
 - b. pimpinan masyarakat
 - c. tokoh agama
 - d. pemuda dan pelajar
3. Seorang kepala keluarga yang menerapkan budaya demokrasi akan
 - a. menghargai pendapat istri dan anak
 - b. menghargai pendapat seluruh anggota keluarga
 - c. tidak memikirkan kepentingan pribadi
 - d. selalu mengalah dalam musyawarah
4. Salah satu contoh perilaku warga yang demokratis adalah
 - a. kritis terhadap pejabat pemerintah
 - b. mengikuti kehendak teman-teman
 - c. mengakui persamaan hak dan kewajiban
 - d. tidak pernah berbohong kepada temannya
5. Berikut ini yang bukan merupakan sikap warga negara yang demokratis adalah
 - a. kritis
 - b. selalu memprotes
 - c. toleransi
 - d. taat aturan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/1
Alokasi Waktu	: 6 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Menjelaskan pengertian lembaga negara.– Menyebutkan lembaga-lembaga negara.– Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif.– Menyebutkan lembaga negara yang termasuk legislatif.– Menjelaskan lembaga negara MPR.– Menjelaskan lembaga negara DPR.– Menjelaskan lembaga negara DPD

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian lembaga negara.
- Menyebutkan lembaga-lembaga negara.
- Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
- Menyebutkan lembaga negara yang termasuk legislatif.
- Menjelaskan lembaga negara MPR, DPR, dan DPD.

II. Materi Pokok Pembelajaran

- Majelis Permusyawaratan Rakyat
- Dewan Perwakilan Rakyat
- Dewan Perwakilan Daerah

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: Majelis Permusyawaratan Rakyat.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/ informasi dari surat kabar tentang kinerja MPR.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: Dewan Perwakilan Rakyat.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang Dewan Perwakilan Rakyat.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/ informasi dari surat kabar tentang kinerja DPR.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-5 dan 6

Judul materi pelajaran: Dewan Perwakilan Daerah

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang Dewan Perwakilan Daerah.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang kinerja DPD.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Lembaga negara yang baru dalam ketatanegaraan Republik Indonesia adalah
 - a. MPR dan DPR
 - b. DPR dan DPD
 - c. MA dan BPK
 - d. DPD dan Mahkamah Konstitusi
2. Lembaga yang diberi wewenang mengkaji perubahan atas UUD 1945 adalah
 - a. Mahkamah Konstitusi
 - b. Komisi Konstitusi
 - c. Komisi Yudisial
 - d. MPR
3. Menurut UUD 1945, kekuasaan eksekutif dipegang oleh
 - a. pemerintah, DPR, dan senat
 - b. presiden dan menteri-menteri
 - c. DPR dan pemerintah
 - d. menteri dan DPR
4. Presiden dan DPR bekerja sama dalam
 - a. penetapan APBN

- b. pembentukan lembaga
 - c. pemeriksaan APBN
 - d. penetapan perwakilan
5. Hak untuk mengajukan rancangan undang-undang oleh DPR disebut hak
- a. amandemen
 - b. inisiatif
 - c. usul dan pendapat
 - d. ratifikasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/1
Alokasi Waktu	: 6 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Menjelaskan pengertian lembaga negara.– Menyebutkan lembaga-lembaga negara.– Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif.– Menyebutkan lembaga negara yang termasuk eksekutif.– Menjelaskan lembaga kepresidenan.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian lembaga negara.
- Menyebutkan lembaga-lembaga negara.
- Membagi lembaga negara dalam tiga kekuasaan, seperti legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
- Menyebutkan lembaga negara yang termasuk eksekutif.
- Menjelaskan lembaga kepresidenan.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Presiden

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: Presiden

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang lembaga kepresidenan.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang lembaga kepresidenan.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Presiden dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada

a. kabinet	c. MPR
b. DPR	d. DPD
2. Menurut Undang-Undang Dasar 1945, kekuasaan presiden adalah
 - a. sangat terbatas
 - b. tidak terbatas
 - c. terbatas
 - d. tidak ada batas
3. Presiden selain sebagai kepala pemerintahan juga sebagai
 - a. ketua MPR
 - b. ketua DPR
 - c. wakil presiden
 - d. kepala negara
4. Lembaga negara yang bertugas memeriksa keuangan negara adalah

a. DPD	c. MA
b. BPK	d. DPR
5. Presiden dalam memberikan grasi dan rehabilitasi memerlukan pertimbangan dari

a. DPR	c. MA
b. DPD	d. BPK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/ 1
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Menjelaskan pengertian lembaga negara.– Menyebutkan lembaga kekuasaan kehakiman.– Menyebutkan lembaga negara yang termasuk yudikatif/ kekuasaan kehakiman.– Menjelaskan lembaga negara MA.– Menjelaskan lembaga negara MK.– Menjelaskan lembaga negara Komisi Yudisial.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian lembaga negara.
- Menyebutkan lembaga kekuasaan kehakiman.
- Menjelaskan lembaga negara MA
- Menjelaskan lembaga negara Komisi Yudisial

II. Materi Pokok Pembelajaran

- Mahkamah Agung
- Mahkamah Konstitusi
- Komisi Yudisial

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1

Judul materi pelajaran: Mahkamah Agung.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang Mahkamah Agung dan lembaga peradilan di bawahnya.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang kinerja MA dan lembaga peradilan di bawahnya.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-2

Judul materi pelajaran: Mahkamah Konstitusi.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang Mahkamah Konstitusi.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang kinerja Mahkamah Konstitusi.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: Komisi Yudisial.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang Komisi Yudisial.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel atau informasi dari surat kabar tentang kinerja Komisi Yudisial.

- c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik (ulangan harian dan portofolio).

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis).

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Bagaimana susunan Mahkamah Agung?
2. Sebutkan beberapa syarat untuk menjadi hakim agung!
3. Sebutkan lembaga negara yang memegang kekuasaan yudikatif!
4. Jelaskan tentang Komisi Yudisial!
5. Apa yang kamu ketahui tentang Mahkamah Konstitusi?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/ 1
Alokasi Waktu	: 10 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan.– Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan pusat.– Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan daerah.– Menyebutkan penyelenggara pemerintahan pusat.– Menyebutkan penyelenggara pemerintahan daerah.– Menjelaskan hubungan pemerintahan pusat dan daerah.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan.
- Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan pusat.
- Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan daerah.
- Menyebutkan penyelenggara pemerintahan pusat.
- Menyebutkan penyelenggara pemerintahan daerah.
- Menjelaskan hubungan pemerintahan pusat dan daerah.

II. Materi Pokok Pembelajaran

- Pengertian Sistem Pemerintahan
- Sistem Pemerintahan Pusat
- Sistem Pemerintahan Daerah
- Hubungan Pemerintahan Pusat dan Daerah

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: pengertian sistem pemerintahan.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan pengertian sistem dengan ilustrasi sebuah mobil mainan (ditunjukkan kepada peserta didik).
 - b. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
 - 1) Apakah kamu memiliki mobil mainan?
 - 2) Pernahkah kamu memerhatikan bagian dari mobil itu?
 - 3) Apa saja bagian dari mobil mainan itu?
 - 4) Apa bagian mobil mainan itu merupakan sistem?
 - c. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian sistem.
 - d. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian sistem pemerintahan.
 3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: sistem pemerintahan pusat.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

”Apakah yang kamu ketahui tentang sistem pemerintahan pusat?”
 - b. Guru memberikan penjelasan tentang sistem pemerintahan pusat.
 - c. Guru bertanya kepada peserta didik.
 - 1) Siapakah yang menjalankan sistem pemerintahan pusat?
 - 2) Apa yang dimaksud penyelenggara pemerintah pusat?
 - 3) Siapakah penyelenggara pemerintah pusat?
 - d. Guru memberikan penjelasan tentang penyelenggara pemerintah pusat.
 - e. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang penyelenggara pemerintah pusat (presiden, wakil presiden, dan kabinet).
 - f. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.

3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-5 dan 6

Judul materi pelajaran: sistem pemerintahan daerah provinsi.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
”Apakah yang kamu ketahui tentang sistem pemerintahan daerah provinsi?”
 - b. Guru memberikan penjelasan tentang sistem pemerintahan daerah provinsi.
 - c. Guru bertanya kepada peserta didik.
 - 1) Siapakah yang menjalankan sistem pemerintahan daerah provinsi?
 - 2) Apa yang dimaksud penyelenggara pemerintah daerah provinsi?
 - 3) Siapakah penyelenggara pemerintah daerah provinsi?
 - d. Guru memberikan penjelasan tentang penyelenggara pemerintah daerah provinsi.
 - e. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel atau informasi dari surat kabar tentang penyelenggara pemerintah daerah provinsi (gubernur, DPRD provinsi, dan perangkat daerah provinsi lainnya).
 - f. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-7 dan 8

Judul materi pelajaran: sistem pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
”Apakah yang kamu ketahui tentang sistem pemerintahan daerah kabupaten/kota?”
 - b. Guru memberikan penjelasan tentang sistem pemerintahan daerah kabupaten/ kota.
 - c. Guru bertanya kepada peserta didik.
 - 1) Siapakah yang menjalankan sistem pemerintahan daerah kabupaten/ kota?
 - 2) Apa yang dimaksud penyelenggara pemerintah daerah kabupaten/ kota?
 - 3) Siapakah penyelenggara pemerintah daerah-daerah kabupaten/kota?
 - d. Guru memberikan penjelasan tentang penyelenggara pemerintah daerah kabupaten/kota.
 - e. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/ informasi dari surat kabar tentang penyelenggara pemerintah daerah kabupaten/kota (bupati/wali kota, DPRD kabupaten/kota, dan perangkat daerah kabupaten/kota lainnya).
 - f. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-9 dan 10

Judul materi pelajaran: hubungan pemerintahan pusat dan daerah.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang hubungan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/ informasi dari surat kabar tentang hubungan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.

3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik (ulangan harian dan portofolio).

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes lisan)

Carilah referensi dan buatlah daftar daerah provinsi yang mengalami pemekaran setelah adanya otonomi daerah yang ada di Indonesia!

Kemudian, pilihlah salah satu provinsi yang dimekarkan itu dan ceritakan di depan kelas tentang provinsi itu.

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat dan kepentingan negaranya sendiri disebut
 - a. negara
 - b. pemerintahan
 - c. pemerintahan pusat
 - d. pemerintahan daerah
2. Bentuk negara Indonesia adalah
 - a. kesatuan
 - b. republik
 - c. serikat
 - d. kerajaan
3. Pemerintahan dapat terbentuk jika ada
 - a. pemerintah dan wilayah
 - b. rakyat dan wilayah
 - c. rakyat dan pemerintah
 - d. rakyat, wilayah, dan pemerintah

4. Pemerintah dan lembaga-lembaga negara di daerah yang lain dalam melaksanakan tindakan apa pun harus dilandasi oleh
 - a. hukum
 - b. kekuasaan
 - c. tanggung jawab
 - d. pertimbangan
5. Indonesia pernah menggunakan sistem sentralisasi. Hal itu disebabkan
 - a. wilayah Indonesia terlalu luas
 - b. penduduk Indonesia terlalu padat
 - c. sumber daya alam sangat melimpah
 - d. sumber daya manusia Indonesia belum memadai

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester : VI/2
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi : 4. Memahami peranan politik luar negeri Indonesia dalam era globalisasi.
Kompetensi Dasar : 4.1 Menjelaskan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif.
Indikator : – Menjelaskan pengertian politik luar negeri Indonesia.
– Menyebutkan penyelenggara politik luar negeri Indonesia.
– Menjelaskan pelaksanaan politik luar negeri Indonesia.
– Menyebutkan kebijakan politik luar negeri Indonesia.
– Menyebutkan landasan politik luar negeri Indonesia.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian politik luar negeri Indonesia.
- Menyebutkan penyelenggara politik luar negeri Indonesia
- Menjelaskan pelaksanaan politik luar negeri Indonesia.
- Menyebutkan kebijakan politik luar negeri Indonesia.
- Menyebutkan landasan politik luar negeri Indonesia.

II. Materi Pokok Pembelajaran

- Landasan Politik Luar Negeri Indonesia
- Perwakilan Indonesia dalam Melakukan Politik Luar Negeri Indonesia

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: politik luar negeri Indonesia.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang politik luar negeri Indonesia.
 - b. Guru memberikan penjelasan tentang landasan politik luar negeri Indonesia.
 - c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang pelaksanaan dan kebijakan politik luar negeri Indonesia.
 - d. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: perwakilan Indonesia dalam melakukan politik luar negeri Indonesia.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan penjelasan tentang perwakilan Indonesia dalam melakukan politik luar negeri Indonesia.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang perwakilan Indonesia dalam melakukan politik luar negeri Indonesia.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Landasan operasional politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif adalah
 - a. Pancasila
 - b. UUD 1945
 - c. Ketetapan MPR
 - d. UU
2. Berikut ini yang bukan tujuan politik luar negeri Indonesia adalah
 - a. mempunyai hak yang penuh kemandirian dalam negeri
 - b. memperjuangkan perdamaian dunia abadi
 - c. mempertahankan kemerdekaan dan menjaga keselamatan negara
 - d. mempertahankan tata ekonomi dunia yang berkeadilan sosial
3. Salah satu tugas perwakilan diplomatik adalah
 - a. mewakili negara Indonesia dalam melaksanakan hubungan diplomatik
 - b. memelihara kepentingan negara di negara penerima
 - c. melindungi warga negara yang tinggal di negara penerima
 - d. menerima pengaduan dari negara yang mengganggu negara perwakilan
4. Berikut ini adalah kekebalan yang dimiliki perwakilan diplomatik, *kecuali*
 - a. alat kekuasaan negara penerima
 - b. kantor perwakilan negara penerima
 - c. kewajiban menjadi saksi
 - d. pembayaran pajak
5. Kepentingan nasional suatu negara berlandaskan pada
 - a. cita-cita nasional
 - b. tujuan nasional
 - c. prinsip nasional
 - d. politik nasional

Contoh bentuk instrumen penilaian (skala sikap)

Berikan tanda cek (√) pada pernyataan berikut sesuai dengan pendapatmu dan tuliskan pula alasanmu!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
1.	Setiap bangsa pasti memiliki kebijakan dalam politik luar negerinya.				
2.	Politik luar negeri Indonesia dilaksanakan dengan negara maju saja.				
3.	Politik luar negeri bebas aktif berarti negara Indonesia bersifat netral dalam berhubungan dengan negara lain.				
4.	Kebijakan politik luar negeri Indonesia dari setiap Presiden Indonesia berbeda-beda.				
5.	Kebijakan politik luar negeri ditujukan untuk meningkatkan kemajuan bangsa.				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester : VI/2
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi : 4. Memahami peranan politik luar negeri Indonesia dalam era globalisasi.
Kompetensi Dasar : 4.2 Memberikan contoh peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional.
Indikator : – Menjelaskan pengertian politik luar negeri Indonesia.
– Menjelaskan peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional.
– Menjelaskan keuntungan politik luar negeri Indonesia bagi kemajuan Indonesia.
– Menjelaskan hubungan peranan politik luar negeri Indonesia dengan tujuan negara.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian politik luar negeri Indonesia.
- Menjelaskan peranan politik luar negeri Indonesia dalam percaturan internasional.
- Menjelaskan keuntungan politik luar negeri Indonesia bagi kemajuan Indonesia.
- Menjelaskan hubungan peranan politik luar negeri Indonesia dengan tujuan negara.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Peranan Politik Luar Negeri Indonesia

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: peranan politik luar negeri Indonesia.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru memberikan penjelasan tentang peranan politik luar negeri Indonesia.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel atau informasi dari surat kabar tentang peranan politik luar negeri Indonesia.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
3. **Kegiatan Akhir**
- a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: hubungan peranan politik luar negeri Indonesia dengan tujuan negara.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi.
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
 2. Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang hubungan peranan politik luar negeri Indonesia dengan tujuan negara.
 3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.
- V. **Alat dan Sumber Belajar**
- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
 - Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

1. Politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif dapat disimpulkan dari ...
 - a. kepentingan nasional

- b. cita-cita nasional
 - c. tujuan nasional
 - d. isi Pasal 11 UUD 1945
2. Landasan politik luar negeri Indonesia di dalam UUD 1945 diatur dalam Pasal
 - a. 11 dan 13
 - b. 12 dan 15
 - c. 11 dan 12
 - d. 13 dan 14
 3. Tugas pokok Departemen Luar Negeri adalah
 - a. menjalin hubungan kerja sama terutama dengan negara tetangga
 - b. membuat perjanjian dengan negara lain terutama dengan negara tetangga
 - c. mewakili pemerintah dalam perundingan dengan negara lain
 - d. menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan dalam hal hubungan luar negeri
 4. Berikut ini bukan pelaksanaan politik luar negeri yang bebas aktif berdasarkan Pancasila adalah
 - a. menyelenggarakan KAA di Bandung
 - b. memprakarsai pembentukan ASEAN
 - c. menjadi tuan rumah pertemuan parlemen internasional
 - d. melaksanakan konfrontasi dengan Malaysia
 5. Landasan konstitusional politik luar negeri Indonesia adalah
 - a. UUD 1945
 - b. Ketetapan MPR
 - c. UU
 - d. Peraturan pemerintah

Contoh bentuk instrumen penilaian (skala sikap)

Berikan tanda cek (√) pada pernyataan berikut sesuai dengan pendapatmu dan tuliskan pula alasanmu!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
1.	Peranan Indonesia dalam PBB hanya untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia saja.				
2.	Peranan Indonesia dalam hubungan internasional sudah mulai ditunjukkan sejak adanya peristiwa KAA di Bandung.				
3.	Meskipun Indonesia berhubungan dengan negara lain, Indonesia tidak pernah ikut campur tangan dalam kedaulatan negara lain.				

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
4.	Pasukan Garuda merupakan bentuk peranan Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia.				
5.	Politik luar negeri Indonesia sekarang ini merupakan bentuk politik luar negeri yang paling ideal di dunia.				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/2
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 3. Memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara.
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menjelaskan pengertian kerja sama negara-negara Asia Tenggara.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Mendeskripsikan pengertian kerja sama antarnegara.– Mendeskripsikan prinsip kerja sama antarnegara.– Mendeskripsikan manfaat kerja sama antarnegara.– Mendeskripsikan bentuk kerja sama antarnegara.– Menyebutkan kerja sama antarnegara.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian kerja sama antarnegara.
- Menjelaskan prinsip kerja sama antarnegara.
- Menjelaskan manfaat kerja sama antarnegara.
- Menjelaskan bentuk kerja sama antarnegara.
- Menyebutkan kerja sama antarnegara.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Kerja Sama Antarnegara

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: kerja sama antarnegara.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menunjukkan gambar beberapa lambang organisasi internasional, seperti PBB, OKI, ASEAN, dan OPEC.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
 - ”Apakah bangsa kita bisa hidup sendiri tanpa bantuan bangsa lain?”
 - ”Mengapa suatu bangsa tidak dapat hidup sendiri?”
 - ”Dengan cara apa suatu bangsa dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya?”
 - c. Peserta didik diminta berpendapat terhadap pertanyaan di atas.
 - d. Guru menjelaskan tentang kerja sama antarnegara.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas yang ada dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: bentuk kerja sama antarnegara.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru bertanya materi yang lalu tentang kerja sama antarnegara.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/ informasi dari surat kabar tentang bentuk kerja sama antarnegara, terutama yang dilakukan Indonesia.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
 - d. Guru memberikan penjelasan tentang bentuk kerja sama antarnegara.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (tes tertulis)

Silanglah jawaban yang benar!

1. Salah satu contoh peran serta Indonesia dalam berbagai organisasi internasional adalah
 - a. pengiriman pasukan perdamaian
 - b. terpilihnya Indonesia menjadi ketua Gerakan Nonblok
 - c. ikut memprakarsai terlaksananya perjanjian antara Israel–Palestina
 - d. ikut memprakarsai terlaksananya perjanjian antara Mesir–Israel
2. Tujuan diadakannya hubungan antarbangsa di dunia adalah
 - a. mempercepat pertumbuhan ekonomi dunia
 - b. mempercepat persahabatan dengan negara lain
 - c. menciptakan keamanan dan perdamaian dunia
 - d. saling menghormati kemerdekaan setiap negara
3. Salah satu arti penting ASEAN bagi Indonesia adalah
 - a. menjamin keamanan nasional
 - b. memberi bantuan kepada negara anggota
 - c. mewujudkan kesejahteraan negara anggota
 - d. memelihara kerja sama antarnegara anggota
4. Perjanjian yang dibuat oleh dua negara disebut
 - a. perjanjian bilateral
 - b. perjanjian multilateral
 - c. perjanjian regional
 - d. traktat
5. Dalam rangka menciptakan perdamaian dan kerja sama di kawasan Asia Tenggara dibentuk organisasi
 - a. OPEC
 - b. ASEAN
 - c. NATO
 - d. PBB

Contoh bentuk instrumen penilaian (skala sikap)

Berikan tanda cek (√) pada pernyataan berikut sesuai dengan pendapatmu dan tuliskan pula alasanmu!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
1.	Peranan Indonesia dalam ASEAN hanya untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia saja. Peranan Indonesia dalam ASEAN sudah dimulai sejak peristiwa Deklarasi Bangkok.				
2.					

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Alasan
3.	Meskipun negara Timor Leste dulu bekas daerah bagian di Indonesia, namun Indonesia tidak pernah ikut campur tangan dalam kedaulatan negara Timor Leste sejak memisahkan diri dari Indonesia.				
4.	Perselisihan antara Malaysia dan Indonesia tentang batas negara diselesaikan dengan cara damai.				
5.	Salah satu bentuk kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara dapat terlihat dengan pelaksanaan pesta olahraga SEA GAMES.				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI
Kelas/Semester	: VI/2
Alokasi Waktu	: 6 x pertemuan @ 35 menit
Standar Kompetensi	: 3. Memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara.
Kompetensi Dasar	: 3.2 Memberikan contoh peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara Asia Tenggara.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">– Menjelaskan pengertian kerja sama antarnegara Asia Tenggara.– Menyebutkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.– Memberikan gambaran yang jelas tentang negara-negara di kawasan Asia Tenggara.– Menjelaskan latar belakang adanya kerja sama antar-negara di Asia Tenggara.– Menyebutkan bentuk kerja sama antarnegara di Asia Tenggara.– Menjelaskan peran kerja sama antarnegara di Asia Tenggara bagi kemajuan tiap negara anggota dan kawasan Asia Tenggara.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian kerja sama antarnegara Asia Tenggara.
- Menyebutkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
- Memberikan gambaran yang jelas tentang negara-negara di kawasan Asia Tenggara
- Menjelaskan latar belakang adanya kerja sama antarnegara di Asia Tenggara.
- Menyebutkan bentuk kerja sama antarnegara di Asia Tenggara.
- Menjelaskan peran kerja sama antarnegara di Asia Tenggara bagi kemajuan tiap negara anggota dan kawasan Asia Tenggara.

II. Materi Pokok Pembelajaran

Kerja Sama Antarnegara di Kawasan Asia Tenggara

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Pengamatan
- Peragaan

IV. Langkah Kegiatan

Pertemuan Ke-1 dan 2

Judul materi pelajaran: kerja sama antarnegara di kawasan Asia Tenggara.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru bertanya tentang materi yang lalu.
 - c. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menunjukkan gambar beberapa lambang organisasi ASEAN.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
"Ini lambang organisasi apa?"
"Apa yang kamu ketahui tentang ASEAN?"
 - c. Peserta didik diminta berpendapat terhadap pertanyaan di atas.
 - d. Guru menjelaskan tentang kerja sama antarnegara di Asia Tenggara dalam ASEAN.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-3 dan 4

Judul materi pelajaran: peran kerja sama antarnegara dalam ASEAN.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru bertanya tentang materi yang lalu mengenai kerja sama antarnegara di kawasan Asia Tenggara.
 - b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari artikel/informasi dari surat kabar tentang bentuk kerja sama ASEAN.
 - c. Guru meminta artikel yang dikumpulkan disertai simpulan. Artikel dibuat dalam bentuk kliping.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan tentang artikel yang dikumpulkan tersebut.
"Apakah bentuk kerja sama ASEAN yang kamu kumpulkan itu memberikan manfaat?"
"Apakah peran kerja sama ASEAN bermanfaat bagi kemajuan tiap negara anggotanya?"

- e. Guru menjelaskan tentang peran kerja sama antarnegara di Asia Tenggara dalam ASEAN.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik.

Pertemuan Ke-5 dan 6

Judul materi pelajaran: Indonesia dalam kerja sama negara-negara Asia Tenggara.

Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Presensi
 - b. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti

Guru memberikan tugas dalam buku kepada peserta didik yang berupa ulangan harian dan portofolio (portofolio dapat dibuat guru sendiri).
3. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik membuat simpulan akhir tentang materi yang dibahas.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan SD dan MI Kelas VI*
- Buku yang relevan

VI. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tertulis
- Skala sikap

Contoh bentuk instrumen penilaian (skala sikap)

Berikan tanda cek (√) pada pernyataan berikut sesuai dengan pendapatmu dan tuliskan pula alasanmu!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
1.	Indonesia hanya mau bekerja sama dengan negara di kawasan Asia Tenggara saja.				
2.	Semua negara di kawasan Asia Tenggara merupakan negara yang pernah dijajah.				
3.	Stabilitas kawasan Asia Tenggara menjadi tanggung jawab semua negara di kawasan Asia Tenggara.				

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
4.	Semua negara di kawasan Asia Tenggara merupakan anggota ASEAN.				
5.	Negara-negara di Asia Tenggara menjunjung tinggi kedaulatan masing-masing negara dan tidak mencampuri urusan negara lain.				

Daftar Pustaka

- ”Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah 2006.” Jakarta: BSNP.
- ”Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 Standar Isi.” Jakarta: Depdiknas.
- ”Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tim Pendidikan Nasional.” Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- ”Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum SMP–SMA 2006 (KTSP)” . Semarang: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Jateng.